BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan merupakan salah satu komponen penting dalam sistem transportasi berkelanjutan (ADB, 2006c) bahkan sering ditempatkan pada prioritas pertama. Di Indonesia saat ini, masalah keselamatan transportasi jalan sudah berada pada taraf mengkhawatirkan. Belum nampak ada langkah- langkah nyata dan terukur dalam mengatasi masalah ini. Belum tampak ada upaya pembuatan kebijakan ataupun strategi yang komprehensif, terintegrasi dan berkelanjutan serta alokasi dana yang cukup untuk mendukung program keselamatan transportasi jalan (Ayu Nyoman Sriastuti and Rai Asmani K 2019).

Inspeksi Keselamatan Jalan (IKJ) merupakan suatu proses kontrol keselamatan secara periodik pada jalan-jalan yang dioperasikan. IKJ dilakukan untuk mengidentifikasi resiko-resiko dan defisiensi keselamatan dan mencegah terjadinya kecelakaan yang tidak perlu. Inspeksi keselamatan perlu dilakukan secara rutin dan berulang dengan jumlah inspeksi lapangan yang cukup untuk mempertahankan tingkat keselamatan infrastruktur jalan yang diperiksa. IKJ akan memberikan manfaat menghasilkan upaya penanganan jangka pendek yang murah, yang dapat berdampak positif cukup kuat bagi keselamatan jalan. Pekerjaan dengan biaya murah dapat dilaksanakan dalam pekerjaan- pekerjaan pemeliharaan dan rehabilitasi (Maulana and Firdaus, n.d.).

Kabupaten Banjar adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan dengan ibu kotanya adalah Banjarbaru. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 4.668 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 563.444 jiwa. Berdasarkan data kecelakaan tahun 2018-2022 diperoleh kecelakaan tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu kejadian kecelakaan dan kecelakaan tertinggi terjadi di bulan Agustus sebanyak 13 kecelakaan. Penyebab kecelakaan terbesar adalah faktor manusia dengan 273 kejadian dengan korban terbanyak pada usia 16-30 tahun, berdasarkan

pendidikan korban kejadian terbanyak yaitu dengan pendidikan SMA dengan 150 korban.

Dengan profesi korban terbanyak yaitu wiraswasta sebanyak 100 kejadian. Waktu kejadian kecelakaan tertinggi pada pukul 06.00-12.00 WITA dengan 152 kejadian. Menurut Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan No. 22 Tahun 2009, kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan raya tidak terduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan atau kerugian harta benda. Kecelakaan lalu lintas umumnya terjadi karena beberapa faktor penyebab antara lain : pelanggaran bagi pengguna jalan, kondisi cuaca, kondisi prasarana, kondisi sarana, maupun pandangan yang terhalang.

Berdasarkan data kecelakaan dari Satuan Kepolisian Resor Kabupaten Banjar, ruas jalan yang merupakan lokasi rawan kecelakaan dengan tingkat keparahan tertinggi yaitu pada Ruas Jalan IR PM NOOR dengan 19 kejadian kecelakaan lalu lintas dengan jumlah korban meninggal sebanyak 16 orang, korban luka ringan sebanyak 7 orang, korban luka berat sebanyak 4 orang pada tahun 2018-2022. Dari hasil Analisa Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Banjar 2023, dari hasil survei inventarisasi pada Ruas Jalan Raya IR PM NOOR ditemui pada kondisi jalan bahwa permukaan jalan yang berlubang dan tidak rata, marka jalan yang pudar dan rusak, lampu penerangan jalan yang tidak berfungsi, minimnya rambu dan kondisi rambu yang rusak serta tidak terawat, tidak adanya pembatas kecepatan, tikungan yang terlalu tajam serta belum adanya fasilitas bagi pejalan kaki. Dari Laporan Pola Umum Transportasi Tim Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Banjar 2023 didapatkan hasil survei spot speed untuk kecepatan rata-rata pada kendaraan motor pada arah masuk dan keluar pada Jalan Raya IR PM NOOR yaitu sebesar 39 Km/Jam arah masuk dan arah keluar 37 Km/Jam

Oleh karena itu, untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas di Jalan Raya IR PM NOOR diperlukan sebuah penanganan yang sistematis dan terstruktur dalam penanganan masalah kecelakaan lalu lintas yang ada. Dalam hal tersebut, maka dilakukan sebuah penelitian **"UPAYA**

PENINGKATAN KESELAMATAN JALAN PADA RUAS JALAN RAYA IR PM NOOR DI KABUPATEN BANJAR” yang bertujuan untuk memberikan solusi upaya penanganan guna mengatasi masalah kecelakaan lalu lintas di jalan tersebut sehingga pengguna jalan dapat merasakan aman, nyaman, dan selamat pada saat berkendara.

1.2 Identifikasi Masalah

Kecelakaan ini umumnya disebabkan karena kurangnya kesadaran dan kedisiplinan masyarakat dalam berkendara, kurangnya pengetahuan tentang cara berlalu lintas masyarakat di Kabupaten Banjar dan kondisi prasarana jalan yang tidak memadai. Serta adanya permasalahan lain sebagai berikut :

- 1.2.1 Ruas jalan Raya IR PM NOOR merupakan daerah rawan kecelakaan tertinggi pemeringkatan laporan umum Kabupaten Banjar 2023 yang memiliki jumlah kejadian kecelakaan sebanyak 19 kecelakaan dengan korban meninggal 16 orang, dan luka ringan sebanyak 7 orang dan luka berat 4.
- 1.2.2 Kecelakaan terjadi disebabkan kelalaian pengemudi seperti pengemudi melebihi batas kecepatan, kondisi di sepanjang jalan yang terdapat tikungan serta yang berpotensi menimbulkan terjadinya kecelakaan.
- 1.2.3 Kurang memadai fasilitas perlengkapan jalan di jalan Raya IR PM NOOR, seperti jumlah ketersediaan rambu hanya satu buah, dan marka tidak tersedia marka jalan, baik marka tepi jalan dan tidak terdapat penerangan jalan umum.
- 1.2.4 Kondisi di sepanjang jalan yang terdapat lubang, kurangnya drainase, serta kendaraan angkutan barang yang keluar masuk yang dapat berpotensi menimbulkan terjadinya kecelakaan di jalan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka disusun rumusan permasalahan yang ada sebagai berikut:

- 1.3.1 Bagaimana kinerja keselamatan di Jalan IR PM NOOR?
- 1.3.2 Bagaimana resiko terhadap potensi bahaya pada Jalan Raya IR PM

NOOR?

- 1.3.3 Bagaimana upaya penanganan keselamatan di Jalan Raya IR PM NOOR?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melakukan kajian terhadap tingkat keselamatan di Ruas Jalan Raya IR PM NOOR, sehingga dapat minimalisir terjadinya kecelakaan lalu lintas dan mengurangi tingkat keparahan atau fasilitas korban :

- 1.4.1 Melakukan analisis keselamatan kinerja pada ruas Jalan Raya IR PM NOOR
- 1.4.2 Melakukan analisis resiko terhadap bahaya di Jalan Raya IR PM NOOR.
- 1.4.3 Memberikan usulan keselamatan di ruas Jalan Raya IR PM NOOR.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Agar pembahasan dalam penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari judul yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh dari penulisan skripsi ini, maka perlu dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkup kajian. Adapun pembatasan ruang lingkup diuraikan sebagai berikut :

- 1.5.1 Lokasi penelitian berada di Jalan IR PM NOOR ,Kabupaten Banjar.
- 1.5.2 Mengidentifikasi penyebab kecelakaan pada Jalan Raya IR PM NOOR.
- 1.5.3 Penelitian ini mengidentifikasi berbagai *hazard* jalan dengan dua metode yaitu metode *Australian Standar/NewZealand Standar For Risk Management* dan metode *hazard* sisi jalan.
- 1.5.4 Memberikan usulan penanganan perbaikan pada setiap segmen Jalan Raya IR PM NOOR sesuai dengan berdasarkan pertimbangan jenis kecelakaan.